

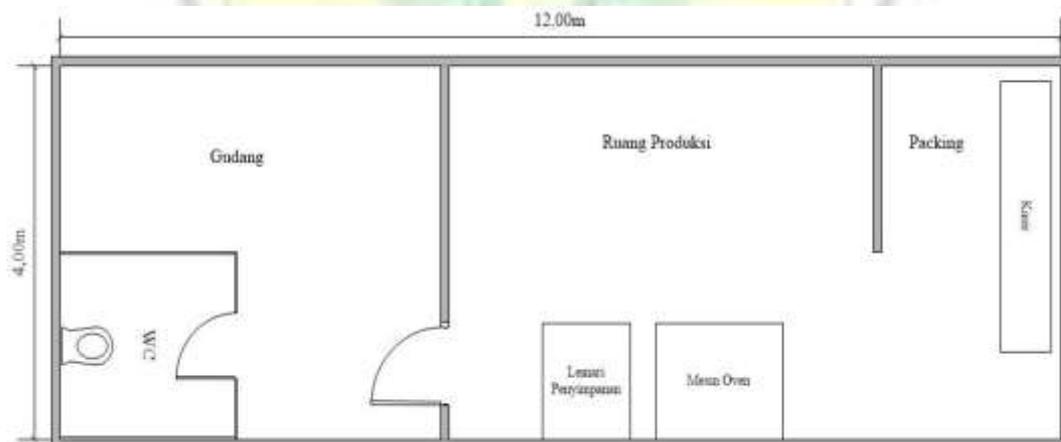
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor untuk dapat menunjang peningkatan kinerja adalah lingkungan kerja yang baik. Sebuah perusahaan harus dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik sehingga dapat mempertahankan kinerja dalam jangka waktu yang lama (Armansyah, 2016). Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah suhu/*temperature* (Armansyah, 2016). Hal tersebut, mempengaruhi kinerja pekerja pada ruang produksi karena area ini merupakan tempat seluruh kegiatan produksi dimana terdapat berbagai macam material, produk jadi, lalu lintas karyawan, pengemasan dan kegiatan lainnya (Susetyo, 2020).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2011 tentang “Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri” menyebutkan bahwa Nilai Ambang Batas (NAB) untuk suhu ruangan antara 18-28°C. Dengan kata lain, hasil kerja dapat optimal jika temperatur tempat kerja berada pada kisaran 18-28°C (Sihombing, 2018). Oleh karena itu, lingkungan kerja yang baik perlu memperhatikan optimalisasi suhu/*temperature* untuk meningkatkan produktivitas pekerja.

Toko Roti Gembong Gedhe merupakan sebuah usaha di bidang kuliner yang telah memiliki lebih dari 140 cabang di seluruh Indonesia. Salah satu cabangnya berada di Kota Kudus tepatnya di Desa Barongan. Gambaran ruang Toko Roti Gembong Gedhe meliputi bagian penjualan, bagian produksi, bagian *packing* dan gudang seperti tampak pada gambar 1.



Gambar 1. 1 *Layout* Toko Roti Gembong Gedhe

Berdasarkan hasil observasi, *layout* pada Toko Roti Gembong Gedhe seperti pada gambar 1 dan kondisi pada ruang produksi seperti tampak pada gambar 2 (a), bahwa, pada ruang produksi tidak terdapat ventilasi maupun jendela. Tidak adanya ventilasi tersebut, menyebabkan suhu temperatur pada ruang produksi menjadi tinggi. Hal ini dapat dilihat pada gambar 2 (b) berikut ini.



(a) Ruang Produksi



(b) Temperatur Ruang Produksi

Gambar 1. 2 Kondisi ruang produksi Toko Roti Gembong Gedhe

Pada gambar 2 (b) dapat diketahui bahwa suhu pada saat awal produksi adalah sebesar $29,3^{\circ}\text{C}$. Hal tersebut menandakan bahwa suhu berada di atas Nilai Ambang Batas (NAB), yakni sesuai dengan UU Nomor 13 Tahun 2011 bahwa suhu sebuah lingkungan kerja harus sekitar $18\text{--}28^{\circ}\text{C}$. Tingginya suhu tersebut, maka perlu dilakukan perbaikan lingkungan kerja pada bagian produksi Toko Roti Gembong Gedhe.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan terkait dengan paparan panas pada ruang produksi, diantaranya dilakukan oleh Armansyah (2016) dengan hasil menunjukkan kebisingan berpengaruh negatif terhadap kenyamanan bekerja karyawan. Selain itu, Al-Bana (2021) menunjukkan bahwa beban mental kerja dari ketiga pekerja didapatkan bahwa ketiga operator masuk kedalam klasifikasi beban mental kerja tinggi semua. Susetyo (2020) menyatakan bahwa faktor kondisi lingkungan kerja pada ruang produksi wedang uwuh UST yang menyebabkan relatif tingginya suhu ruang serta tingkat kelembaban yang berada di luar standar adalah karena kurangnya ventilasi udara.

Merujuk pada penelitian terdahulu serta permasalahan yang dihadapi oleh Toko Roti Gembong Gedhe, maka originalitas penelitian ini adalah penambahan

variabel beban mental. Dimana variabel beban mental akan dilakukan analisa pengaruhnya akibat efek pemaparan panas yang ditimbulkan di ruang produksi Toko Roti Gembong Gedhe. Dengan cara melakukan pemetaan panas pada ruang produksi menggunakan bantuan *software surfer 11*. Sedangkan untuk menghitung efek dari paparan panas terhadap beban mental pekerja menggunakan metode NASA-TLX. Kelebihan metode NASA-TLX adalah lebih sensitif terhadap berbagai kondisi pekerjaan, proses penentuan keputusan lebih cepat dan sederhana, analisis data lebih mudah di banding dengan metode lain.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu untuk dilakukan analisis terkait pemaparan panas pada ruang produksi Toko Roti Gembong Gedhe dan efek beban mental pada karyawan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap produktivitas. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pekerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana kondisi temperatur di ruang produksi Toko Roti Gembong Gedhe?
2. Bagaimana beban kerja mental bagian produksi di Toko Roti Gembong Gedhe?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengambilan data dilakukan pada saat pengolahan produk dimulai pada pukul 08.00-12.00 WIB
2. Pengambilan data hanya di lakukan di bagian produksi
3. Kuesioner penelitian di berikan kepada 5 responden sesuai jabatan pekerja pada bagian produksi
4. Pemetaan paparan panas di lakukan dengan menggunakan *software surfer 11*
5. Penelitian di lakukan hanya sampai sebatas memberikan usulan perbaikan

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kondisi temperatur di ruang produksi Toko Roti Gembong Gedhe
2. Mengetahui beban kerja mental bagian produksi di Toko Roti Gembong Gedhe

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga lebih memahami teori-teori yang didapat selama kuliah dan mengetahui penerapannya dalam praktek.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis terutama dalam bidang ergonomi.

b. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa dalam mempelajari penerapan konsep ergonomi di perusahaan.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam sumber daya manusia yang berhubungan dengan hubungan antara beban kerja mental dengan kinerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstruktur serta memberikan pembahasan yang jelas dan terperinci dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka sistematika penulisan dilakukan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan latar belakang, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisikan landasan teori berupa buku, jurnal atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan paparan panas, beban kerja, lingkungan fisik kerja, beban

mental, *software surfer 11*, metode NASA-TLX, dan uji chie-square yang mendukung penelitian sebagai dasar pemecahan masalah.

BAB III METODELOGI

Bagian ini berisikan tahap dalam penelitian yang menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, subyek penelitian, kerangka berfiikir, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, diagram alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan pengumpulan data, analisis data, perhitungan data menggunakan metode NASA-TLX,serta faktor penyebab beban mental. Hasil pengolahan data yang telah di dapatkan, dilakukan analisa untuk mencari solusi permasalahan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan peneliti.

